

**c. Hukum Penawaran**

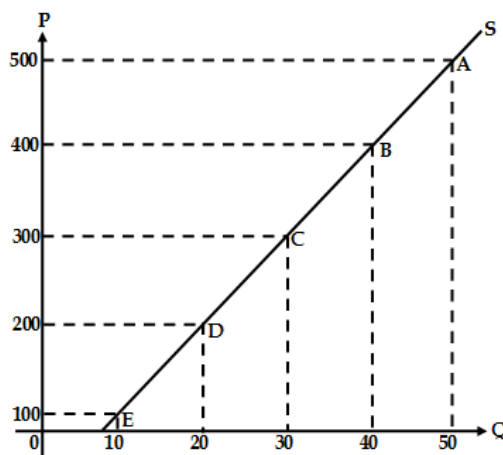
Dari beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran tersebut, harga adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi penawaran. Sehingga para ahli ekonomi membuat hukum penawaran yaitu hukum yang mengatur hubungan antara harga barang dengan penawaran dari uraian di atas, dapat dirumuskan hukum penawaran sebagai berikut: “Apabila harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan naik dan apabila harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan turun” atau penawaran terhadap suatu barang berbanding lurus dengan harga barang yang ditawarkan.

Sebagaimana hukum permintaan, hukum penawaran tidak berlaku mutlak. Hukum penawaran hanya merupakan kecenderungan dan dapat berlaku secara *ceteris paribus* yang artinya hukum penawaran hanya berlaku jika faktor yang mempengaruhi penawaran selain harga barang adalah tetap.

JUMLAH BARANG PENAWARAN PADA KOPERASI KANTOR

Harga (P)	Jumlah yang ditawarkan (Q)	Titik/Periode
500	40	A
400	30	B
300	25	C
200	20	D
100	10	E

KURVA PENAWARAN BARANG



Persamaan barang pada koperasi kantor

$$Q_s = -40 + 3p$$

Gambar 5. Kurva Penawaran Barang

Sumber: <https://bit.ly/2KqdkTV>

#### ***d. Elastisitas Penawaran***

Dalam kegiatan ekonomi sebagai makhluk ekonomi yang bersifat sosial karena masih membutuhkan makhluk atau orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, dimasyarakat kita sering mendengar berbagai istilah ekonomi. Sebagai contoh pengaruh antara penawaran barang atau jasa dan harga, mungkin kita sering mendengar adanya istilah penawaran dan permintaan. Istilah penawaran dan permintaan biasanya sering kita temui dalam kegiatan ekonomi yang bersifat jual beli atau perdagangan. Dalam perdagangan, kita juga mengenal yang namanya harga. Harga dalam kegiatan ekonomi jual beli atau perdagangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan permintaan dan penawaran. Pengaruh perubahan harga terhadap permintaan dan penawaran dalam kegiatan ekonomi jual beli atau perdagangan inilah yang dikenal dengan elastisitas.

Jadi, konsep ekonomi elastisitas ialah konsep dimana pengaruh perubahan harga cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan jumlah atau kuantitas dari permintaan dan penawaran suatu produk atau barang-barang. Disini, yang akan dibahas secara lebih rinci yaitu tentang elastisitas dari penawaran. Namun, sebelum kepada jenis-jenis elastisitas penawaran akan lebih baik jika terlebih dahulu kita mengetahui pengertian dari elastisitas penawaran. Ada berbagai macam pengertian elastisitas penawaran menurut para ahli tetapi secara umum pengertian elastisitas penawaran adalah tingkat atau derajat kepekaan atau elastisitas penawaran dalam menghadapi perubahan harga.

Perhitungan koefisien elastisitas penawaran sama dengan rumus sebelumnya yaitu untuk menghitung koefisien elastisitas penerimaan, berikut rumus koefisien elastisitas penawaran:

$$E_s = \frac{\text{Persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\text{Persentase perubahan harga}}$$

$$Es = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

**Keterangan:**

- Es : koefisien elastisitas penawaran  
 $\Delta P$  : perubahan harga  
 $\Delta Q$  : perubahan jumlah penawaran  
Q : jumlah penawaran awal  
P : harga awal

Untuk lebih jelasnya bisa dengan menyimak video perhitungan fungsi penawaran pada link berikut: <https://bit.ly/2KmB821>.

Jenis-jenis elastisitas penawaran adalah sebagai berikut.

- 1) Penawaran Elastis: *elastisitas* > 1.

Penawaran elastis ialah penawaran yang terjadi apabila persentase perubahan harga lebih kecil dari persentase perubahan penawaran. Contoh untuk barang-barang yang biasanya mengalami penawaran elastis ialah barang-barang produksi pabrik atau barang-barang industri yang tidak tergantung pada masa panen dan musim serta dapat dengan mudah ditambah atau dikurangi jumlahnya.

- 2) Penawaran Inelastis: *elastisitas* < 1.

Penawaran inelastis terjadi jika persentase perubahan penawaran lebih kecil dari persentase perubahan harga atau perubahan harga tidak begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Contoh barang-barang yang mengalami penawaran inelastis adalah barang-barang pertanian yang dibatasi oleh masa panen dan musim atau barang-barang yang tidak mudah untuk ditambah atau dikurangi jumlahnya dalam jangka pendek.

- 3) Penawaran Inutary: *elastisitas* = 1.

Penawaran Inutary terjadi jika persentase perubahan penawaran sama dengan persentase perubahan harga. Untuk contoh barang yang mengalami ini tidak ada yang spesifik karena perubahan penawaran terjadi pada saat tertentu saja, sebagai contoh perubahan penawaran

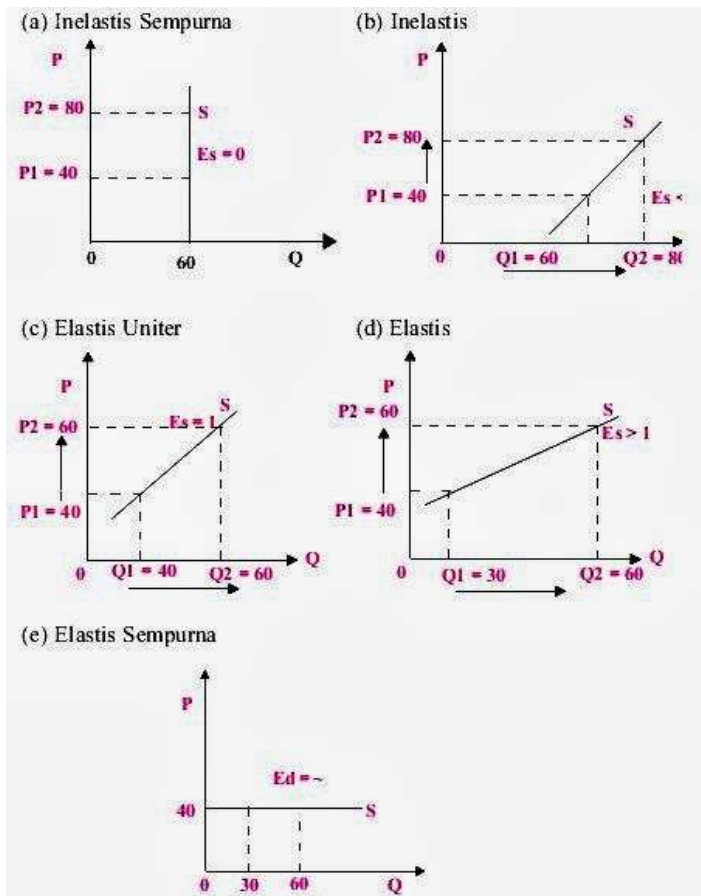
barang pertanian seperti jagung yang akan meningkat pada saat tahun baru atau secara kebetulan. Penawaran inutary jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari karena penawaran jenis ini biasanya terjadi hanya secara kebetulan atau bersifat momentum.

4) Penawaran Inelastis Sempurna: *elastisitas = 0*.

Penawaran inelastis sempurana atau penawaran tidak elastis sempurna ini terjadi jika perubahan harga tidak mempengaruhi perubahan penawaran. Dalam kehidupan sehari-hari, penawaran inelastis sempurna ini agak sulit ditemui karena biasanya terjadi pada produk/barang-barang yang sudah tidak mungkin atau sulir ditambah jumlah atau kuantitas produksinya meskipun harga terus-menerus naik. Contoh barang yang mengalami penawaran inelastis sempurna ialah tanah dan bensin serta barang-barang yang kapasitas produksinya sudah optimum atau barang-barang yang jumlah ketersediaannya tidak bisa ditambah walaupun mengalami kenaikan harga.

5) Penawaran Elastis Sempurna: *elastisitas tak terhingga*.

Penawaran elastis sempurna terjadi apabila perubahan penawaran terus terjadi meskipun tidak ada perubahan harga atau harga produk tetap. Contoh barang yang mengalami atau bersifat elastis sempurna ialah barang-barang yang jumlah produksi terus bertambah karena penggunaan mesin-mesin modern, sebagai contoh VCD dan buku gambar masuk dalam kategori ini.



Gambar 6. Kurve Elastisitas Penawaran  
 Sumber: <https://goo.gl/images/m4DiTu>